ABSTRAK

Devincent Jonathan 01011180140

CROWDFUNDING ONLINE DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR

YANG MEMENGARUHINYA

(57 halaman + lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemberian kredit. Penelitian ini dilakukan dengan metode campuran yaitu kombinasi pengkodean informasi kualitatif dan memanfaatkan data sekunder yang diekstraksi dari arsip elektronik yang tersedia untuk umum dari akseleran.co.id. Aplikasi Eviews digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Hasil temuan mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh home owner terhadap pemberian kredit. Jadi dapat dikatakan bahwa pemilik usaha kecil, yang memiliki rumah, menunjukkan kelayakan kredit yang lebih baik (dibandingkan dengan yang menyewa) dan oleh karena itu lebih mungkin untuk diberikan kredit oleh calon pemberi pinjaman. tidak terdapat pengaruh credit score terhadap pemberian kredit. Artinya pemilik usaha kecil, dengan peringkat kredit tinggi, tidak menunjukkan risiko kredit yang lebih baik (dibandingkan dengan mereka yang memiliki peringkat kredit rendah) dan oleh karena itu tidak mungkin untuk diberikan kredit oleh calon pemberi pinjaman. tidak terdapat bahwa tidak terdapat pengaruh total pinjaman terhadap pemberian kredit. Artinya kemungkinan total permintaan pinjaman tidak akan memengaruhi pemberian pinjaman, tidak terdapat pengaruh repeat loan terhadap pemberian kredit. Artinya hubungan yang sudah ada sebelumnya (dalam bentuk peminjam berulang) belum dapat menentukan pemberi pinjaman potensial akan memberikan kredit kepada pemilik usaha kecil. tidak terdapat pengaruh perusahaan eksis terhadap pemberian kredit. Artinya perusahaan yang eksis belum tentu mendapatkan pinjaman kredit, tidak terdapat pengaruh asimetris informasi terhadap pemberian kredit. Artinya peminjam yang memberikan informasi tambahan (dalam bentuk teks deskripsi dan/atau gambar) belum tentu menipiskan asimetri informasi; sehingga belum tentu juga perusahaan tersebut didanai oleh pemberi pinjaman, tidak terdapat pengaruh gagal bayar terhadap pemberian kredit. Artinya peminjam yang mengalami kegagalan sebelumnya (dalam bentuk tunggakan dan/atau penilaian sebelumnya) belum tentu sulit untuk mengakses dana di situs web pinjaman P2P. Implikasi manajerial penelitian ini yaitu pengusaha yang ingin meningkatkan keuangan di pasar ini perlu menggunakan strategi yang sangat berbeda dari norma di pasar offline.

Referensi: 58, tahun 2010-2020

Kata kunci: crowdfunding, peer to peer, kelayakan kredit